

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2022**



**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI MALUKU**

Jalan A.Y Patty No 2 Ambon 97126

E-mail: dpk@maluku.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 merupakan bentuk akuntabilitas Kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja, berdasarkan TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Informasi yang disajikan dalam laporan ini dapat memberikan gambaran atau referensi tentang pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan penyempurnaan program dan kegiatan serta penyempurnaan berbagai kebijakan berkelanjutan di masa mendatang.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada waktu yang akan datang. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan laporan ini.

Kepala Dinas Perpustakaan
dan Kearsipan Provinsi Maluku

Dra. Poppy Bachmid
Pembina Utama Madya
196306161990032008

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi serta Susunan Organisasi	3
C. Isu Strategis	5
D. Keadan Pegawai.....	6
E. Maksud dan Tujuan	7
F. Sistematika Penyajian	8
Bab II Perencanaan Kinerja	9
A. Perencanaan Strategis.....	9
B. Perjanjian Kerja.....	12
Bab III Akuntabilitas Kinerja	16
A. Capaian Kinerja Organisasi	16
B. Tabel Perbandingan	18
C. Realisasi Anggaran.....	31
Bab IV Penutup.....	36
A. Permasalahan yang berkaitan dengan capaian kinerja.....	37
B. Strategi Pemecahan.....	39
C. Lampiran	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Merupakan Wujud Pertanggungjawaban, Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Pencapaian Sasaran Perangkat Daerah yang telah di Targetkan Pada Tahun sebelumnya sesuai dengan Amanat dalam Impres No 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Juga Dapat dijadikan Bahan Evaluasi dalam Penyusunan Perencanaan Kegiatan pada Tahun Yang akan Datang.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Maluku Nomor 100 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Maluku menjelaskan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku melaksanakan tugas membantu Gubernur dan Wakil Gubernur dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan serta tugas pembantuan disertai dengan sejumlah pembiayaan Anggaran yang berasal dari APBD dan APBN Tahun 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kewajiban Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku untuk melaporkan seluruh penggunaan anggaran yang diterima dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), sebagaimana telah diatur dalam Impres RI Nomor 7 Tahun 1999.

Laporan ini merupakan bagian dari Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (Good Governance). Dengan disusunnya Laporan

Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 diharapkan dapat :

1. Memberikan Informasi Kinerja yang terukur kepada pemberi Mandat atas Kinerja yang telah dan seharusnya dicapai Organisasi Perangkat Daerah
2. Mendorong Perangkat Daerah di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada Peraturan Perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada Masyarakat.
3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Perangkat Daerah untuk meningkatkan Kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada Masyarakat terhadap Perangkat Daerah dalam pelaksanaan Program/Kegiatan dalam rangka peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Berpedoman pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sebagai dasar Penyusunan laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai Kinerja yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan selama Tahun Anggaran 2022.

Selain itu, penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dapat pula berfungsi sebagai salah satu bahan dalam pengambilan kebijakan/keputusan untuk keperluan pelaksanaan perubahan-perubahan ke arah perbaikan, dalam upaya mencapai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi (Dispusip) serta ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan Misi Instansi. Hal ini senada dengan telah diterbitkannya TAP MPR Nomor II/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme yang ditindaklanjuti dengan UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang

Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.

Berdasarkan pemikiran tersebut maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku menyusun dan menyampaikan Laporan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Tahun 2022.

B. Tugas Pokok dan Fungsi serta Susunan Organisasi

1. Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Gubernur Maluku Nomor 100 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Maluku, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku mempunyai Tugas Pokok adalah “Membantu Gubernur dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan Bidang Perpustakaan dan Bidang Kearsipan serta tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi”.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan Tugas Pokok sebagaimana dimaksud di atas, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku mempunyai fungsi, antara lain :

- a. Perumusan kebijakan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;
- d. Pembinaan teknis di bidang perpustakaan dan bidang kearsipan;
- e. Pembinaan unit pelayanan teknis dinas;
- f. Pembinaan kelompok jabatan fungsional umum;
- g. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai lingkup tugasnya; dan
- h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur terkait tugas dan fungsinya.

3. Susunan Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku terdiri atas :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri atas :
 - 1) Sub Bagian Kepegawaian dan Umum;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan; dan
 - 3) Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Keuangan dan Aset
- c. Bidang Pengembangan Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka, terdiri atas:
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengembangan Koleksi dan Pengumpulan Naskah Kuno, Koleksi Daerah; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengolahan dan Pelestarian Bahan Pustaka.
- d. Bidang Layanan, Pembinaan Perpustakaan dan Kegemaran Membaca, terdiri atas:
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Layanan Perpustakaan dan Otomasi; dan
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pembinaan Perpustakaan, Sumber Daya Manusia, Kerjasama dan Promosi.
- e. Bidang Pembinaan dan Pengawasan Arsip, terdiri atas:
 - 1) Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pembinaan Sumber Daya Manusia dan Kearsipan, Perangkat Daerah, Perusahaan, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Politik, Desa, Kelurahan dan Masyarakat;
 - 2) Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengawasan Perangkat Daerah, Perusahaan, Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Politik, Desa, Kelurahan dan Masyarakat.
- f. Bidang Pengelola, Layanan dan Pemanfaatan Arsip, terdiri atas:

Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Pengelolaan Arsip Dinamis, Akuisisi Pengelolaan dan Preservasi; dan

1) Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Layanan dan Pemanfaatan Sistem Arsip Statis.

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas

h. Kelompok jabatan fungsional.

C. Isu Strategis

Implementasi Kebijakan, Program dan Kegiatan yang menjadi Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku akan selalu dihadapkan pada keberhasilan maupun permasalahan. Namun demikian, permasalahan dan segala keterbatasan yang ada bukan menjadi penghalang, akan tetapi harus menjadi Motivasi untuk bergerak maju ke arah yang lebih baik. Permasalahan yang ada selanjutnya menjadi isu-isu strategis yang akan menjadi dasar kebijakan penetapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, sehingga visi, misi, Program dan Kegiatan diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Isu-isu strategis yang dihadapi oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku diantaranya adalah:

- 1) Rendahnya kesadaran Masyarakat dalam melakukan aktifitas membaca
- 2) Rendahnya Kegiatan Promosi Perpustakaan
- 3) Rendahnya kualitas dan kuantitas SDM Perpustakaan
- 4) Rendahnya komitmen Perangkat Daerah, Pencipta Kearsipan dan Daerah binaan untuk mengelola kearsipan sesuai Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) yang baku
- 5) Lemahnya Penyelenggaraan Manajemen Kearsipan berbasis TIK
- 6) Minimnya tenaga Arsiparis/Kearsipan yang handal
- 7) Belum terlaksananya Perpustakaan dan Kearsipan berbasis Digital

D. Keadan Pegawai

Dalam Rangka Menjalankan Tugas Pokok dan Fungsinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku di Dukung oleh Pegawai Sebanyak 71 (data Per 2022) dengan Rincian 55 Orang ASN dan 16 Orang Non ASN Data Mengenai Komposisi Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Secara Rinci dapat di Lihat Pada Tabel:

Tabel 1

Komposisi Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan Jabatan

JABATAN	JUMLAH
PNS	55 Orang
Jabatan Struktural	7 Orang
Jabatan Fungsional Pustakawan	26 Orang
Jabatan Fungsional Arsiparis	5 orang
Staff	17 Orang
NON PNS	-
Tenaga Kontrak	16 Orang
Total	71 Orang

Total ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Sejumlah 55 orang sedangkan Non ASN 16 Orang.

Komposisi ASN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Berdasarkan Golongan dan Ruang Adalah Sebagai Berikut:

Tabel 2

Komposisi PNS Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan Golongan

Golongan	JUMLAH
Golongan IV	17 Orang
Golongan III	31 Orang
Golongan II	7 Orang
Golongan I	-
Total	55

Tabel 3

Komposisi PNS Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan Eselon

Eselon	JUMLAH
Eselon I	-
Eselon II	1 Orang
Eselon III	5 Oarang
Eselon IV	1 Orang
Staff (JFU/JFT)	17 Orang
Total	24

Tabel 4

Komposisi PNS Dinas Perpustakaan dan Kearsipan berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	JUMLAH	Persen (%)
S2	13 Orang	23,65
SI	23 Orang	41,82
D3	3 Orang	5.45
SMA	16 Orang	29,09
Total	55	-

E. Maksud dan Tujuan

- **Maksud** penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 adalah untuk memberikan gambaran tentang capaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku pada Tahun 2022 kepada Gubernur dan *Stakeholder* lainnya.
- **Tujuan** penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 adalah Sebagai Tolok ukur keberhasilan maupun kegagalan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku dalam pelaksanaan Rencana Strategis dan Rencana Kinerja, Sasaran dan Program/Kegiatan selama periode 2022; dan sebagai alat ukur untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan fungsi dan upaya penanggulangannya selama periode 2022.

F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyusunan Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku adalah :

Bab I : Pendahuluan

Menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang, tugas dan fungsi, susunan organisasi, maksud dan tujuan serta sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku.

Bab II : Perencanaan Kinerja

Menjelaskan Perencanaan Kinerja yakni Rencana Strategi dan Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022.

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

Menjelaskan uraian hasil Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis maupun Analisis Pencapaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022.

Bab IV: Penutup

Merampung secara menyeluruh tentang Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022.

Lampiran-lampiran, memuat Dokumen-Dokumen pendukung Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis merupakan suatu Proses Perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi Visi, Misi, Tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan dalam Kebijakan dan program Satuan Kerja Perangkat Daerah. Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku dibuat berdasar pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2024 yang memuat Visi dan Misi yang merupakan panduan/acuan dalam menjalankan Tugas dan Fungsinya. Visi dan Misi selanjutnya dijabarkan dalam tujuan yang lebih terarah dan perumusan Sasaran Organisasi dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang digunakan dalam Pengukuran Kinerja dan pengendalian pelaksanaan Program dan Kegiatan.

Diharapkan dengan adanya Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku dapat menjadi Pedoman dalam menyusun Rencana tindak yang berkelanjutan guna pengembangan Perpustakaan dan Kearsipan yang meliputi Layanan Informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Budaya, dan Dokumen/Arsip yang merupakan sumber Informasi terpercaya dan sah serta Pelestarian Bahan Pustaka dan Dokumen/Arsip sebagai Warisan Budaya Bangsa.

Dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku telah tergambar Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan dalam mendukung berbagai aktivitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan termasuk indikator-indikator kinerja yang mesti dipenuhi.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi merupakan gambaran Pembangunan atau kondisi masa depan dari suatu Organisasi melalui Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi berdasarkan kondisi yang terjadi saat ini dan masa depan yang ingin dicapai.

Visi Pembangunan Provinsi Maluku tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024 yaitu : Maluku yang dikelola secara jujur, bersih dan melayani, terjamin dalam Kesejahteraan dan Berdaulat atas Gugusan Kepulauan”.

b. Misi

Misi Pembangunan Provinsi Maluku sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024 adalah :

1. Mewujudkan Birokrasi yang dinamis, jujur, bersih dan melayani;
2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Kesehatan, Murah dan Terjangkau;
3. Pengelolaan Sumber Daya Alam yang berkelanjutan;
4. Peningkatan Infrastruktur dan Konektivitas Gugus Pulau;
5. Meningkatkan Suasana Kondusif untuk Investasi, Budaya dan Pariwisata;
6. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Profesional, Kreatif, Mandiri dan Berprestasi.

Dari Misi pembangunan Provinsi Maluku tersebut, maka yang menjadi Fokus Kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku adalah pada 3 (tiga) misi, antara lain:

1. Mewujudkan Birokrasi yang Dinamis, Jujur, Bersih dan Melayani;
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan dan Kesehatan, murah dan terjangkau;
3. Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Professional, Kreatif, Mandiri dan Berprestasi.

2. Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka Implementasi atau penjabaran dari Misi Ke-1, Ke-2 dan Ke-6, ditetapkan tujuan dan sasaran yang merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada kurun waktu tertentu, yaitu satu sampai lima tahun kedepan dalam tahun 2019-2024.

Berdasarkan Amanat Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Tujuan dan sasaran Strategis suatu Organisasi harus berorientasi hasil, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku menetapkan beberapa Tujuan dan Sasaran sebagai berikut :

a. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku sebagai berikut

1. Meningkatkan Kapasitas Kelembagaan Perpustakaan dan Kearsipan di Daerah dalam upaya peningkatan Minat Baca dan Pengelolaan Kearsipan;
2. Meningkatkan Kualitas Layanan Informasi perpustakaan dan kearsipan melalui IT;
3. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang terampil dan Profesional di bidang Perpustakaan dan Kearsipan;
4. Melestarikan dan Mendayagunakan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen Kearsipan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Meningkatkan Pengembangan serta pemenuhan kelengkapan Sarana dan Prasarana yang memadai dalam Pengelolaan Perpustakaan dan Kearsipan.

b. Sasaran Strategis

Sasaran yang ingin diwujudkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku adalah :

1. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan sesuai Gugusan Pulau.
2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dalam Pengelolaan Perpustakaan dan Pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya.
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Perpustakaan dan Kearsipan yang Profesional.
4. Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari kerusakan dan kepunahan.
5. Tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas.

3. Strategi dan Kebijakan

Strategi dan arah kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku dirumuskan relevan dengan kebijakan daerah dalam Rencana Pemabangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024 yang termuat dalam Visi dan misi Gubernur dan Wakil Gubernur Maluku. Penjabaran Strategi dan arah kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku antara lain :

a. Strategi

Untuk mewujudkan Sasaran yang hendak dicapai, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku telah merumuskan Strategi antara lain :

1. Meningkatkan Pengetahuan dan Kualitas Sumber Daya Manusia
2. Mengembangkan Layanan Perpustakaan dan Arsip melalui Layanan ekstensi dengan mobil Perpustakaan keliling dan sadar Arsip

3. Menyediakan Sarana dan Pustaka dan Dokumen/Arsip dalam melayani kebutuhan Masyarakat
4. Meningkatkan Promosi dan pemanfaatan Perpustakaan dan Arsip
5. Menyediakan Koleksi Bahan Pustaka dan Dokumen/Arsip dalam melayani kebutuhan Masyarakat.

b. Kebijakan

Adapun arah Kebijakan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku adalah :

1. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan formal dan informal
2. Peningkatan minat baca dan kualitas Sumber Daya Manusia di Maluku
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana
4. Peningkatan budaya Masyarakat dan kualitas pengelolaan Perpustakaan dan Arsip
5. Peningkatan Pelayanan yang memadai kepada Masyarakat

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 merupakan Dokumen yang berisikan komitmen pertanggungjawaban Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku kepada Bapak Gubernur selaku Pimpinan Daerah untuk mewujudkan target Kinerja yang telah ditetapkan dalam Dokumen Perencanaan dengan melaksanakan Program/Kegiatan yang telah dianggarkan pada tahun tersebut.

Perjanjian kinerja ini memuat antara lain sasaran Strategis, Indikator Kinerja, target Kinerja serta program dan anggaran yang dialokasikan di tahun 2022. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.

Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku

Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan sesuai Gugusan Pulau	Persentase Peningkatan budaya baca dan kualitas pengelolaan Perpustakaan di Daerah	100%
		Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi Kearsipan	100%
2	Meningkatkan Kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang autentik dan terpercaya	Persentase Layanan Perpustakaan bagi Masyarakat	100%
		Persentase Layanan Perpustakaan keliling bagi siswa SMA/SMK/MA	100%
		Persentase peningkatan koleksi Bahan Pustaka	100%
		Persentase PD Provinsi & Perangkat Daerah yang menyelenggarakan Kearsipan sesuai NSPK	100%
3	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Perpustakaan dan Arsip yang Profesional	Persentase peningkatan pengetahuan dan kualitas Sumber Daya Aparatur perangkat Daerah bidang Perpustakaan dan Kerasipan	100%
4	Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari kerusakan dan kepunahan.	Persentase peningkatan Koleksi Langka dan Naskah Kuno digital serta buku-buku Perpustakaan dan terbitan berkala.	100%
		Persentase pencipta Arsip yang mengelola Arsip sesuai NSPK & berbasis TIK.	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
5	Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas.	Persentase peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur untuk kelancaran Operasional.	100%

**Indikator Kinerja Utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi
Maluku
Tahun 2022**

KINERJA UTAMA						
No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan /Formula Pehitungan Usulan Riviuw	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	Meningkatkan Gemar dan Budaya Baca Masyarakat	Meningkatnya Gemar dan Budaya Baca Masyarakat dan Layanan Perpustakaan	Nilai Kegemaran Membaca Masyarakat	Hasil Survey	Bidang Layanan Pembinaan dan Kegemaran Membaca Pengelohan dan Pelestarian Bahan Pustaka	Dukumen PK
		Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat		Hasil Survey	Bidang Layanan Pembinaan dan Kegemaran Membaca Pengelohan dan Pelestarian Bahan Pustaka	Dukumen PK
2	Meningkatkan Sistem Tertib Administarsi Kearsipan	Meningkatnya Tertib Kearsipan dan Layanan Arsip	Meningkatnya Tertib Kearsipan dan Layanan Arsip	Jumlah OPD yang Menyelenggarakan Kearsipan Secara Baku sesuai Ketentuan Peraturan Perundangan yang berlaku Total OPD x 100%	Bidang Pembinaan dan Pengawasan Arsip	Dukumen PK
			Nilai Pengawasan	Hasil Pengawasan	Bidang Pembinaan dan Pengawasan	Dukumen PK

			Arsip OPD	Kearsipan	Arsip	
3	Meningkatnya Tata Kelola Perpustakaan dan Kearsipan yang baik dan Handal	Terwujudnya tata Kelola yang Baik untuk Mendukung Pelaksanaan tugas Teknis di Perpustakaan dan Kearsipan yang Baik dan Handal	Nilai LKIP	Dokumen LKIP sesuai Regulasi	Bagian Sekreatariat	Dokumen LKIP
			Tata Kelola Keuangan	Dokumen Keuangan sesuai Regulasi	Bagian Sekreatariat	Dokumen Keuangan

Tabel 6.
Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Maluku Tahun 2022

NO	PROGRAM	PAGU ANGGARAN TAHUN 2022
1	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Rp. 2,554,256,777
2	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	Rp. 2,359,294,839
3	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	Rp. 36,460,054
4	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP	Rp. 324,988,330
TOTAL		Rp. 5,275,000000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 dilakukan untuk mengukur tingkat Pencapaian Kinerja atau tingkat keberhasilan dan kegagalan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 dalam mengelola Anggaran Program/Kegiatan untuk mencapai target Kinerja Sasaran yang telah diperjanjikan di dalam Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022.

Pengukuran Kinerja yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku adalah dengan membandingkan antara Kinerja yang seharusnya terjadi dengan kinerja yang diharapkan dalam rangka menjamin adanya peningkatan Akuntabilitas. Untuk mempermudah penilaian Pencapaian Kinerja Sasaran, maka digunakan skala nilai peringkat Kinerja berikut yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

**Tabel 7.
Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
1	>90 (AA)	Sangat Memuaskan
2	>80 – 90 (A)	Memuaskan
3	>70 – 80 (BB)	Sangat Baik
4	>60 – 70 (B)	Baik

No	Rentang Capaian	Kategori Capaian
5	>50 – 60 (CC)	Cukup
6	>30 – 50 (C)	Kurang
7	0 – 30 (D)	Sangat Kurang

Pengukuran Kinerja dan Analisis pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku yang dicapai di Tahun 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut :

Sasaran 1	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan sesuai gugusan pulau
------------------	--

Sasaran Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan Sesuai Gugusan Pulau merupakan pejabaran dari Tujuan “Meningkatkan kapasitas kelembangaan Perpustakaan dan Kearsipan di Daerah dalam upaya peningkatan minat baca dan pengelolaan Kearsipan”. Adapun Hasil pengukuran Sasaran ke-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8.
Capaian Sasaran Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan sesuai gugusan pulau Tahun 2022

Indikator Kinerja		Target (%)	Realisasi (%)	Capaian
1	Persentase Peningkatan Budaya baca dan kualitas pengelolaan Perpustakaan di Daerah	100	50,62	50,62%
2	Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi Kearsipan	100	54,55	54,55%
Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja				52,57

Pencapaian sasaran ke-1 Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan sesuai Gugusan Pulau, dikontribusikan oleh 2 indikator dengan pencapaian indikator 1 yakni Persentase Peningkatan Budaya baca dan kualitas pengelolaan Perpustakaan di Daerah sebesar 50,62% atau 17.204 pemustaka dari target 100% pemustaka sampai akhir tahun sebesar 34.000 pemustaka sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku serta RPJMD periode 2019-2024, dan pencapaian telah lebih dari separuh target yang diharapkan. Sementara untuk indikator ke-2 Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi Kearsipan sebesar 54,55% atau mengalami peningkatan maksimal dari tahun sebelumnya dengan terapkannya JIKN dan SRIKANDI. Capaian sasaran ke-1 yakni Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan sesuai gugusan pulau mencapai 52,57% atau berada pada kategori cukup. Adapun Solusi dari Indikator Ke 1 Persentase Peningkatan Budaya baca dan kualitas pengelolaan Perpustakaan di Daerah dan Indikator Ke 2 Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi Kearsipan untuk bisa Mencapai Target Pada Akhir Periode RPMJD Tahun 2024 Dinas Perpustakaan dan kearsipan Sudah Melakukan Revisi/Perubahan Rencana Strategi Tahun 2020 - 2024 dengan Menyesuaikan Target yang bisa di Capai untuk Menjawab Pencapaian Sasaran ke 1 : Yaitu Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Perpustakaan dan kearsipan sesuai Gugusan Pulau.

Tabel 9.
Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan sesuai gugusan pulau Tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja		2021		2022	
		Real. Kinerja	Cap. Kinerja (%)	Real. Kinerja	Cap. Kinerja (%)
1	Persentase Peningkatan Budaya baca dan kualitas pengelolaan Perpustakaan di	42,86%	42,86%	50,62%	50,62%

Indikator Kinerja		2021		2022	
		Real. Kinerja	Cap. Kinerja (%)	Real. Kinerja	Cap. Kinerja (%)
	Daerah				
2	Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi Kearsipan	0%	0%	54,55%	54,55%
Rata-Rata Capaian			21,43%		52,57%

Sasaran ke-1 Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan sesuai Gugusan Pulau, rata-rata pencapaian yakni 52.57% atau berada pada kategori “cukup”. Jika dibandingkan capaian antara tahun 2021 dengan tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan yakni sebesar 31,14%. Dimana pada 2 indikator pendukung sasaran ke-1 yang mencapai adalah 50,62% sementara indikator ke-2 mengalami perubahan yang sangat besar yakni 54,55%.

Pencapaian sasaran ke-1 yakni Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan sesuai Gugusan Pulau dengan dukungan dari beberapa kegiatan antara lain : pengembangan dan pemeliharaan layanan perpustakaan elektronik, sosialisasi budaya baca dan Literasi pada satuan pendidikan menengah, pendidikan khusus dan masyarakat, serta pengembangan literasi berbasis inklusi sosial dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp.1,698,370,862. Dengan dukungan anggaran tersebut telah mendorong pencapaian sasaran ke-1 sebesar 52,57% dari target 100% pada tahun 2022 dengan realisasi anggaran yang mendukung sasaran ke-1 sebesar Rp. 1,501,181,548 atau 88,39%, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi efisiensi penggunaan anggaran untuk pencapaian sasaran ke-1 dari program Bidang Perpustakaan sebesar Rp.197,189, 314 atau 11,61%.

Peningkatan pencapaian sasaran Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan sesuai gugusan pulau belum dicapai secara maksimal karena ada beberapa kegiatan pendukung, sasaran ini belum dapat dilaksanakan antara lain : program perpustakaan masuk desa secara masif

dengan adanya satu desa satu pojok baca (perpustakaan desa), program tranformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada 11 kabupate/Kota, program perpustakaan keliling berjalan secara merata di 11 Kabupaten/Kota, kebutuhan anggaran yang terbatas serta kebutuhan sarana dan prasarana pengembangan sistem informasi kearsipan yang belum memadai.

Tabel 10.
Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan dan kearsipan sesuai gugusan pulau Tahun 2021 dan 2022 dengan Target Akhir Tahun dan 2024

Indikator Kinerja		2021		2022		2024
		Target (%)	Real. Kinerja (%)	Target (%)	Real. Kinerja (%)	Target RPJMD
1	Persentase Peningkatan Budaya baca dan kualitas pengelolaan Perpustakaan di Daerah	100	42,86	100	50,62	100
2	Persentase peningkatan pengembangan Sistem Informasi Kearsipan	100	0	100	54,55	100
Rata-Rata Capaian			21,43		52,57	

Tabel 10 menjelaskan tentang capaian tahun 2021 dan 2022 serta target capaian akhir periode RPJMD 2024. Capaian indikator ke-1 yakni persentase peningkatan budaya baca dan kualitas pengelolaan perpustakaan di daerah tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 7,71% yakni 50,62%. Pencapaian target indikator ke-1 pada akhir periode RPJMD tahun 2024 akan hanya bisa tercapai pada angka 70,50%. Optimisme ini ada dengan adanya semangat program tranformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial serta program sosialisasi, publikasi dan kegiatan perpustakaan keliling yang dilakukan secara merata di 11 Kabupaten/Kota. Sementara penerapan aplikasi SRIKANDI dan JIKN telah memberikan kontribusi besar dalam peningkatan persentase pengembangan sistem informasi kearsipan yakni sebesar 54,55%, hal ini tentu menjadi motivasi bagi bidang kearsipan dalam meningkatkan pelayanan kepada

masyarakat terutama dengan menggunakan TIK. (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

Sasaran 2	Meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya
------------------	---

Sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya. Adapun Hasil pengukuran Sasaran 2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11.
Capaian Sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya Tahun 2022

Indikator Kinerja		Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase Layanan Perpustakaan bagi Masyarakat	100%	87,75%	87,75%
2	Persentase Layanan Perpustakaan keliling bagi siswa SMA/SMK/MA	100%	45,45%	45,45%
3	Persentase peningkatan koleksi Bahan Pustaka	100%	100%	100%
4	Persentase PD Provinsi & Perangkat Daerah yang menyelenggarakan Kearsipan sesuai NSPK	100%	38,23%	38,23%
Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja				67,86%

Capaian kinerja sasaran ke-2 yakni Meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya sebagaimana di tunjukkan pada table 11 telah mencapai 67,86% atau

berada pada kategori “baik”. Pencapaian Indikator pada sasaran ke-2 di kontribusikan oleh 4 indikator kinerja dengan capaian masing-masing indikator adalah indikator 1 Layanan Perpustakaan bagi Masyarakat antara lain : a). layanan sirkulasi, b). layanan perpustakaan keliling, c). layanan rujukan, d). layanan rujukan cepat, e). layanan penelusuran literature, f). layanan penyediaan bahan pustaka dan g) dan h). layanan audio visual dan layanan perpustakaan bagi masyarakat. Yang baru di laksanakan adalah 7 jenis layanan atau sebesar 87,75% dari 8 jenis layanan perpustakaan. serta layanan yang belum dilaksanakan adalah layanan audio visual. Indikator ke-2 yakni Layanan Perpustakaan keliling bagi siswa SMA/SMK/MA sebesar 45,45%, dari target yang di tetapkan layanan ini baru menjangkau 5 wilayah yakni Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, Kota Tual, Kabupaten Maluku Tenggara dan Kabupaten Buru dari 11 Kabupaten/Kota. Indikator ke-3 yakni peningkatan koleksi bahan pustaka telah mencapai 100% atau sekitar 161.200 koleksi bahan pustaka di Maluku dan indikator 4 yakni OPD Provinsi yang menyelenggarakan Kearsipan sesuai NSPK baru mencapai 38,23% atau 13 OPD dari 34 OPD yang ditargetkan. Pencapaian Meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya berada pada kategori Baik atau 67.86%

Tabel 12.
Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya Tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja		2021		2022	
		Real. Kinerja (%)	Cap Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)	Cap. Kinerja (%)
1	Persentase Layanan Perpustakaan bagi Masyarakat	75,00%	75,00%	87,75%	87,75%
2	Persentase Layanan Perpustakaan keliling bagi	18,18%	18,18%	45,45%	45,45%

Indikator Kinerja		2021		2022	
		Real. Kinerja (%)	Cap Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)	Cap. Kinerja (%)
	siswa SMA/SMK/MA				
3	Persentase peningkatan koleksi Bahan Pustaka	84,31%	84,31%	100%	100%
4	Persentase PD Provinsi & Perangkat Daerah yang menyelenggarakan Kearsipan sesuai NSPK	35,29%	35,29%	38,23%	38,23%
Rata-Rata Capaian			53,21%		67,86%

Perbandingan capaian kinerja untuk sasaran ke-2 yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 53,21% menjadi 67,86% pada tahun 2022 atau mengalami peningkatan sebesar 14,65% dan berada pada kategori baik.

Capaian sasaran ke-2 yakni Meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya dengan dukungan dari beberapa kegiatan antara lain : Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD, pengembangan perpustakaan di tingkat daerah provinsi dan pengelolaan dan pengembangan bahan pustaka dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp.1,118,118,977. Dengan dukungan anggaran tersebut telah mendorong pencapaian sasaran ke-2 sebesar 67,86% dari target 100% pada tahun 2022 dengan realisasi anggaran yang mendukung sasaran ke-2 sebesar Rp. 1,045,750,178 atau 93,53%, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi efisiensi penggunaan anggaran untuk pencapaian sasaran ke-2 dari program Bidang Perpustakaan sebesar Rp.72,368,178 atau 6,47%

Pecapaian indikator ini dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut :

1. Kegiatan layanan perpustakaan di desa, kecamatan dan kabupaten telah dilaksanakan dengan baik pasca covid-19;

2. Koleksi bahan bacaan pada pusat-pusat baca dan pojok literasi mulai dipenuhi dengan berbagai literatur meskipun pada beberapa daerah masih terbatas;
3. Kegiatan gemar membaca melalui perpustakaan keliling telah dimaksimalkan dan telah menjangkau sampai ke desa dan kecamatan sekalipun belum merata di seluruh Kabupaten dan Kota;
4. Kesadaran organisasi perangkat daerah terhadap penyelenggaraan arsip yang baku dan benar sesuai NSPK telah menunjukkan kearah lebih baik.

Disamping pencapaian diatas, terdapat beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya adalah :

1. Melaksanakan Rapat Koordinasi dengan OPD dan seluruh pemangku kepentingan di Kabupaten/Kota dan Pemerintah Pusat yakni Perpustakaan Nasional RI dan ANRI;
2. Menyiapkan bahan bacaan (koleksi bacaan) sebagai sumber informasi literasi untuk meningkatkan layanan bagi masyarakat dalam peningkatan mita baca;
3. Melakukan pemerataan perpustakaan keliling di seluruh Kabupaten/Kota di Maluku;
4. Mensosialisasikan penyelenggaraan kearsipan secara baik sesuai NSPK bagi OPD di Provinsi dan Kabupaten/Kota.

Tabel 13.

Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Meningkatkan kualitas pelayanan Publik dalam pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya Tahun 2021, 2022 dengan Target Akhir Tahun 2024

Indikator Kinerja		2021	2022	2024
		Real. Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)	Target RPJMD
1	Persentase Layanan Perpustakaan bagi Masyarakat	75,00	87,75	100

Indikator Kinerja		2021	2022	2024
		Real. Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)	Target RPJMD
2	Persentase Layanan Perpustakaan keliling bagi siswa SMA/SMK/MA	18,18	45,45	100
3	Persentase peningkatan koleksi Bahan Pustaka	84,31	100	100
4	Persentase PD Provinsi dan Perangkat Daerah yang menyelenggarakan Kearsipan sesuai NSPK	35,29	38,23	100
Rata-Rata Capaian		53,21	67,86	

Tabel 13 menjelaskan tentang capaian tahun 2021 dan 2022 serta target capaian akhir periode RPJMD Tahun 2024. Capaian indikator ke-1 yakni persentase Layanan Perpustakaan bagi Masyarakat tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 12,75% yakni 87,75%. Jika di analisis dengan menggunakan data longitudinal maka dipasikan bahwa pada akhir periode RPJMD tahun 2024 capaian untuk indikator ini bisa tercapai. Untuk indikator ke-2 yakni Persentase Layanan Perpustakaan keliling bagi siswa SMA/SMK/MA baru menjangkau 5 Kabupaten/Kota atau 45,45% pada tahun 2022, sehingga ditargetkan pada akhir periode RPJMD Tahun 2024 baru mencapai sekitar 75%. Capaian indikator ke-3 yaitu Persentase peningkatan koleksi Bahan Pustaka pada tahun 2022 telah mencapai 100% mengalami peningkatan yang sangat baik, oleh karena itu sebelum akhir periode RPJMD tahun 2024 target tersebut telah tercapai. Indikator ke-4 untuk sasaran ke-2 yaitu Persentase PD Provinsi & Perangkat Daerah yang menyelenggarakan Kearsipan sesuai NSPK pada tahun 2022 telah mencapai 38,23% atau naik 2,94%, sehingga diharapkan pada akhir tahun 2024 pencapaian indikator tersebut dapat mencapai 75%.

Sasaran 3**Meningkatnya Sumber Daya Manusia Perpustakaan dan Arsip yang Profesional**

Sasaran Meningkatkan Sumber Daya Manusia Perpustakaan dan Arsip yang Profesional di ukur dengan 1 Indikator. Adapun Hasil pengukuran Sasaran ke-3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14.

Capaian Sasaran Meningkatkan Sumber Daya Manusia Perpustakaan dan Arsip yang professional Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan pengetahuan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah bidang Perpustakaan dan Kearsipan	100	100	100
Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja				100

Pada tabel 14 diatas, dapat dijelaskan bahwa Sasaran ke-3 yakni Meningkatkan Sumber Daya Manusia Perpustakaan dan Arsip yang Profesional yang di tunjukan dengan indikator kinerja peningkatan pengetahuan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah bidang Perpustakaan dan Kearsipan berada pada kategori “sangat baik” dengan capaian 100% atau target 20 orang yang dilibatkan dalam peningkatan kompetensi bidang perpustakaan dan kearsipan yang direncanakan telah terealisasi sampai akhir Periode RPJMD Tahun 2024.

Tabel 15.

**Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Sumber Daya Manusia
Perpustakaan dan Arsip yang professional Tahun 2021 dan 2022**

Indikator Kinerja		2021		2022	
		Real. Kinerja (%)	Cap. Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)	Cap. Kinerja (%)
1	Persentase peningkatan pengetahuan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah bidang Perpustakaan dan Kearsipan	75,00%	75,00%	100%	100%
Rata-Rata Capaian			75,00%		100%

Perbandingan capaian kinerja tahun 2021 dengan 2022 terjadi peningkatan dari 75,00% menjadi 100% atau target telah terjadi dalam tahun ini. Peningkatan tersebut diakibatkan oleh faktor :

1. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku menyediakan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi;
2. Kegiatan inpassing kepada para pegawai pelaksana menjadi tenaga fungsional bidang perpustakaan dan kearsipan (pustakwan dan arsiparis).

Tabel 16.

**Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Sumber Daya Manusia
Perpustakaan dan Arsip yang professional Tahun 2021 dan 2022
dengan Target Akhir Tahun 2024**

Indikator Kinerja		2021	2021	2024
		Real. Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)	Target RPJMD
1	Persentase peningkatan pengetahuan dan Kualitas Sumber Daya Aparatur Perangkat Daerah bidang Perpustakaan dan Kearsipan	75,00	100	100

Indikator Kinerja	2021	2021	2024
	Real. Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)	Target RPJMD
Rata-Rata Capaian	75,00	100	

Berdasarkan tabel 16, dapat dijelaskan bahwa Sasaran ke-3 yakni Meningkatnya Sumber Daya Manusia Perpustakaan dan Arsip yang Profesional telah menunjukkan trend yang baik yakni capaian tahun 2022 adalah capaian 100% atau target telah tercapai sebelum tahun 2024.

Pencapaian sasaran ke-3 yakni Meningkatnya Sumber Daya Manusia Perpustakaan dan Arsip yang Profesional dengan dukungan kegiatan Pemberdayaan Kapasitas Unit Kearsipan dan Lembaga Kearsipan Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 129,999,850,-. Dan realiasi anggaran sebesar Rp. 123,906,254,- atau 95,31% dengan efisiensi anggaran Rp.

Sasaran 4	Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari Kerusakan dan Kepunahan
------------------	--

6,039,600 atau 4,69%.

Sasaran Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari kerusakan dan kepunahan diukur dengan 2 Indikator. Adapun Hasil pengukuran Sasaran ke-4 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17.

Capaian Sasaran Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari kerusakan dan kepunahan Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase peningkatan koleksi langka dan naskah Kuno Digital serta buku-buku Perpustakaan dan	100%	91,52%	91,52%

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
	terbitan berkala			
2	Persentase pencipta arsip yang mengelola arsip sesuai NSPK & berbasis TIK	100%	0	0%
Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja				45,76%

Table 17, menunjukkan pencapaian sasaran 4 yakni Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari kerusakan dan kepunahan telah mencapai 45,76% atau berada pada kategori “kurang”. Pencapaian sasaran ini masih minim diakibatkan Kontribusi masing-masing Indikator masih rendah yakni capaian Indikator 1 sebesar 91,52% atau 270 file dari 295 file yang menjadi target dan indikator ke-2 sebesar 0%.

Tabel 18.

Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari kerusakan dan kepunahan Tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	2021	2022	2024
	Real. Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)	Target RPMJD
1 Persentase peningkatan koleksi langka dan naskah Kuno Digital serta buku-buku Perpustakaan dan terbitan berkala	88,13%	91,52%	100%
2 Persentase pencipta arsip yang mengelola arsip sesuai NSPK & berbasis TIK	0%	0%	100%
Rata-Rata Capaian	44,06	45,76%	

Jika dibandingkan capaian sasaran ke-4 pada tabel 18 yakni Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari

kerusakan dan kepunahan pada tahun 2021 dengan 2022, dari 44,06% menjadi 45,76% atau peningkatan sebesar 1,70%.

Sasaran ke-4 yakni Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip dengan dukungan kegiatan penyediaan informasi akses dan layanan kearsipan tingkat provinsi, akuisisi pengelolaan dan preservasi dan akses arsip statis dan pengawasan arsip dinamis provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 194,988,276,-. Dengan realiasi anggaran sebesar Rp. 182,671,926,- atau 93,68% dengan efisiensi anggaran Rp. 12,318,350 atau 6,32%.

Faktor-faktor penyebab rendahnya capaian kinerja sasaran ke-4 antara lain :

1. Belum tersedia tenaga yang handal dibidang kearsipan sebagai ujung tombak pencipta arsip sesuai NSPK dan berbasis TIK pada perangkat daerah;
2. Belum dilakukan sosialisasi atau diklat penataan arsip kepada pencipta arsip secara baik sesuai dengan SOP dan NSPK serta berbasis TIK;

Berkaitan dengan faktor – faktor tersebut, maka perlu dilakukan upaya pemecahan sebagai berikut :

1. Menyediakan tenaga yang mumpuni di bidang kearsipan dalam pengelolaan arsip sesuai NSPK berbasis TIK atau digital;
2. Melakukan dan mengikuti sosialisasi serta diklat teknis kepada pencipta arsip dalam menyiapkan proses penataan arsip sesuai NSPK berbasis TIK.
3. Menyelenggarakan sosialisasi kearsipan, Bimbingan Teknis bagi OPD, pelatihan SDM, seminar-seminar tentang tertib arsip pada masyarakat luas;
4. Pengawasan arsip internal dan eksternal.

Tabel 19.
Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Melestarikan Bahan Pustaka
tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna
dari kerusakan dan kepunahan Tahun 2021, 2022
dengan Target Akhir Tahun 2024

Indikator Kinerja		2021		2022		2024
		Target (%)	Real. Kinerja (%)	Target (%)	Real. Kinerja (%)	Target RPJMD
1	Persentase peningkatan koleksi langka dan naskah Kuno Digital serta buku-buku Perpustakaan dan terbitan berkala	100	88,13	100	91,52	100
2	Persentase pencipta arsip yang mengelola arsip sesuai NSPK & berbasis TIK	100	0	100	0	100
Rata-Rata Capaian			44,06		45,76	

Tabel 19 adalah membandingkan capaian sasaran ke-4 yakni Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari kerusakan dan kepunahan pada tahun 2021 dengan 2022, dengan target RPJMD. Dimana pada tahun 2021 terjadi peningkatan dari 44,06% menjadi 45,76% atau peningkatan sebesar 1,70% untuk indikator ke-1 yaitu Persentase peningkatan koleksi langka dan naskah Kuno Digital serta buku-buku Perpustakaan dan terbitan berkala, sementara indikator ke-2 yaitu Persentase pencipta arsip yang mengelola arsip sesuai NSPK & berbasis TIK belum dapat dilaksanakan sebagai akibat kekurangan SDM dibidang pengeloa arsip berbasis digital dan pembiayaan.

Sasaran 5	Tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas.
------------------	---

Sasaran Tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas di ukur dengan 1 indikator. Adapun Hasil pengukuran Sasaran 5 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20.

Capaian Sasaran Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Persentase peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur untuk kelancaran operasional	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian Indikator Kinerja				100%

Tabel 21.

Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas Tahun 2021 dan 2022

Indikator Kinerja		2021		2022	
		Real. Kinerja (%)	Cap. Kinerja (%)	Cap Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)
1	Persentase peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur untuk kelancaran operasional	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian			100%	100%	

Tabel 20 dan 21 diatas, menunjukkan pencapaian sasaran 5 yakni Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas telah mencapai 100% atau berada pada kategori “sangat memuaskan”. Pada capaian tahun 2020 dan 2021 rata-rata capaian indikator sasaran 5 adalah sama sebesar 100%.

Pencapaian sasaran ke-5 selama dua tahun berjalan sesuai dengan harapan disebabkan oleh :

1. Tersedia anggaran rutin (operasional) Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja;
2. Tersedia sumber daya manusia (SDM) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku;
3. Kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan di bidang perpustakaan maupun kearsipan di daerah maupun pusat;

Tabel 22.
Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas Tahun 2021, 2022 dengan Target Akhir Tahun 2024

Indikator Kinerja		2021		2022		2024
		Real. Kinerja (%)	Cap. Kinerja (%)	Real. Kinerja (%)	Cap. Kinerja (%)	Target RPJMD
1	Persentase peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur untuk kelancaran operasional	100%	100%	100%	100%	100%
Rata-Rata Capaian			100%		100%	

Pada tabel 22 memperlihatkan bahwa capaian kinerja untuk sasaran ke-5 yaitu Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas dengan indikator persentase peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur untuk kelancaran operasional telah tercapai dimana sasaran kinerja pada tahun 2022 sama dengan tahun 2021, serta sesuai dengan target akhir periode 2024. Pencapaian ini menunjukkan bahwa segala sumber daya yang tersedia telah memadai sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Adapun kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran ke-5 antara lain : Perencanaan,

Penganggaran dan Evaluasi Kinerja, Administrasi Keuangan, Administrasi Umum, Pengadaan barang milik daerah, Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah, Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah. Alokasi pembiayaan yang mendukung sasaran ke-5 sebesar Rp. 1,861,138,277,- dengan realisasi anggaran Rp.1,798,920,196,- atau 96,66% dan efisiensi sebesar Rp.62,281,081 atau 3,34%.

Disamping program kegiatan tersebut, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku secara intens melaksanakan program prioritas Nasional yakni implementasi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, berupa :

- a. Pelatihan pembuatan pupuk untuk sayuran bagi masyarakat Desa Moain dan Dusun Weet serta sosialisasi implementasi stunting bagi masyarakat Desa Tounwawan di Kabupaten Maluku Tenggara.
- b. Pembuatan abon ikan di desa Dunwahan serta pembuatan minyak kelapa murni di desa Ohoidertawun Kabupaten Maluku Tenggara.
- c. Pelatihan pembuatan bakso ikan dan budidaya teripang di taar Kota Tual
- d. Pelatihan pemanfaatan pekarangan dengan budidaya tanaman hortikultura sayuran di Kabupaten Kepulauan Aru
- e. Kegiatan Ketrampilan menjahit bagi masyarakat Desa lala Kabupaten Buru
- f. Pelatihan pembuatan abon di desa Labuang dan pembuatan babes dari singkong di desa Hote Kabupaten Buru Selatan
- g. Pembuatan keripik pisang di desa Waesamu dan pelatihan pembuatan pupuk organik di desa Waimital serta pembuatan gula aren di Desa Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat

B. Realisasi Anggaran

Untuk memudahkan analisis Capaian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku, maka disajikan pagu, Realisasi Keuangan sesuai DPA Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 sebagai berikut :

1. Pembiayaan APBD

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu TA 2022 (Rp)		Realisasi (Rp.)	%
		Sebelum	Sesudah		
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PERPUSTAKAAN				
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI				
1	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA		14,999,781	14,999,781	100
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen DPA		9,995,600	9,995,600	100
3	Koordinasi dan Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD		17,998,304	17,998,304	100
4	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		14,999,981	14,999,981	100
5	Penyediaan Gaji dan Tunjangan		6,844,926,268	6.252.204.812	91,34
6	Koordinasi dan Penyusunan laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semester SKPD		24,999,900	24,999,050	99,98
7	Adminstrasi dan Kepegawaian Perangkat Daerah		49,866,000	33,403,800	66,99
8	Adminstrasi dan Umum Perangkat Daerah		34,993,900	16,979,300	48,52
9	PenyediaannLogistik kantor		74,994,130	74,577,687	99,44
10	Penyediaan bahan cetak penggandaan		59,900,000	59,899,790	100
11	Fasilitasi kunjungan tamu		24,983,000	24,973,985	99,96
12	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD		324,407,500	263,750,240	81,30
13	pengadaan sarana dan prasarana				99,35

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu TA 2022 (Rp)		Realisasi (Rp.)	%
		Sebelum	Sesudah		
	pendukung kantor atau bangunan		700,000,000	695,456,135	
14	pengadaan sarana dan prasarana pendukung kantor atau bangunan lainnya		277,360,000	261,566,519	94,31
15	Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintah darah		1,992,000	1,496,000	75,10
16	penyediaan jasa komunikasi, sumber daya listrik		198,720,000	196,049,902	98,66
17	penyediaan jasa pelayanan umum kantor		343,728,000	338,520,000	98,48
18	pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya		41,000,000	41,000,000	100
19	pemeliharaan aset tetap lainnya		149,996,800	149,992,991	100
20	Pemeliharaan rehabilitasi gedung kantor dan bangunan lainnya		189,321,881	188,556,733	99,60
	PROGRAM BIDANG PERPUSTAKAAN				
21	pengembangan dan pemeliharaan layanan perpustakaan elektronik		92,401,181	78,748,581	85,22
22	pengembangan perpustakaan di tingkat daerah provinsi		392,563,996	389,692,600	99,27
23	pengelolaan dan pengembangan bahan pustaka		401,147,481	392,307,338	97,80
24	sosialisasi budaya baca dan iterasi pada satuan pendidikan menengah dan pendidikan khusus dan masyarakat		1,104,419,881	1,005,652,077	91
25	pengembangan literasi berbasis inklusi sosial		501,549,800	447,759,497	89,28
	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO				

No	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu TA 2022 (Rp)		Realisasi (Rp.)	%
		Sebelum	Sesudah		
	penghimpunan dan pengelolaan serah terima karya cetak dan karya rekam		36,460,054	36,372,554	99,76
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEARSIPAN				
	PROGRAM PENGELOLAAN ARSIP				
26	pengawasan arsip dinamis provinsi		29,999,886	28,085,236	93,62
27	akuisisi pengelolaan dan preservasi dan akses arsip statis		134,999,690	125,281,240	92,80
28	penyediaan informasi akses dan layanan kearsipan tingkat provinsi		29,988,900	27,391,000	91,34
28	pemberdayaan kapasitas unit kearsipan dan lembaga kearsipan daerah		129,999,854	109,518,654	84,25
TOTAL			12.252.713.768	11,322,226,587	92,00

Berdasarkan pada Data Realisasi Keuangan di atas, Maka Analisis terhadap capaian Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 yang pembiayaan dari APBD adalah sebagai berikut :

- a. Belanja Tidak Langsung Tahun Anggaran 2022 sebanyak Rp. 6,844,926,268,(Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Enam Ribu Dua Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah) sampai tanggal 31 Desember 2022 Realisasinya sebesar Rp. 6,252,204,812,- (Enam Milyar Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Empat Ribu Delapan Ratus Dua Belas Rupiah) atau 91,34 %
- b. Belanja Langsung Tahun Anggaran 2022 sebanyak Rp.5,407,787,500,-(Lima Milyar Empat ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Lima Ratus Rupiah) sampai tanggal 31 Desember 2022

Realisasi sebesar Rp 5,070,021,775 ,- (Lima Milyar Tujuh Puluh Juta Dua Puluh Satu Ribu Tujuh Ratus Tujuh Puluh Lima Rupiah) atau 94,00%.

Total Pagu Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung sebanyak Rp. 12.252.713.768,- (Dua Belas Milyar Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah) sampai tanggal 31 Desember 2022 Realisasinya sebesar Rp. 11,322,226,587 atau 92,00 %

- c. Belanja Langsung Tahun Anggaran 2022 sebanyak Rp. 5.407.785.480,- (Lima Milyar Empat Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah) sampai tanggal 31 Desember 2022 Realisasi sebesar Rp. 5.057.624.697,- (Lima Milyar Lima Puluh Tujuh Juta enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah) atau 93,52%.
- d. Total Pagu Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung sebanyak Rp. 12.252.713.768,- (Dua Belas Milyar Dua Ratus Lima Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Tiga Belas Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah) sampai tanggal 31 Desember 2022 Realisasinya sebesar Rp. 11.210.800.159 atau 91,50 %.

1. Pembiayaan APBN

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
A	Belanja Persediaan	17.000.000	17.000.000	100,00
1	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	17.000.000	17.000.000	100,00
B	Belanja Barang Jasa	179.912.000	177.632.000	98,73
1	Belanja Pengiriman Surat Dinas	4.000.000	4.000.000	100,00
2	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	47.976.000	47.976.000	100,00
3	Belanja Bahan	41.836.000	41.836.000	100,00
4	Belanja Honor Output Kegiatan	47.200.000	44.920.000	95,17
5	Belanja Barang Non Operasional	22.600.000	22.600.000	100,00

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
6	Belanja Jasa Profesi	15.300.000	15.300.000	100,00
7	Belanja Jasa Lainnya	1.000.000	1.000.000	100,00
C	Belanja Perjalanan Dinas	222.818.000	219.051.140	98,31
1	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	155.813.000	152.046.140	97,58
2	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.000.000	6.000.000	100,00
3	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	61.005.000	61.005.000	100,00
Total		419.730.000	413.683.140	98,56

Berdasarkan pada Data Realisasi Keuangan di atas, maka Analisis terhadap capaian Keuangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022 yang dibiayai dari Dana APBN adalah sebagai berikut :

- a. Biaya dalam rangka penyelenggaraan program dan kegiatan Tahun 2022 yang bersumber dari dana APBN Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah sebesar Rp. 419.730.000 (empat Ratus Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Rupiah).
- b. Realisasi adalah sebesar Rp. 413.683.140,- (Empat Ratus Tiga Belas Juta Enam Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah) atau 98,56 %.

BAB IV

PENUTUP

Sebagai dokumen akuntabilitas berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan pada tahun 2022 dan juga sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku Tahun 2022. Dari hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku secara umum menunjukkan perkembangan yang belum signifikan terhadap pencapaian indikator-indikator sebagaimana target yang diharapkan. Indikator yang belum mencapai target tersebut disebabkan indikator-indikator ini membutuhkan komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen yang ada. Kendala dan permasalahan yang menyebabkan tidak tercapainya indikator sasaran tersebut akan menjadi fokus perbaikan dimasa mendatang.

Hasil kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa dari analisis 5 (lima) sasaran strategis, dengan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja utama (IKU) dapat disimpulkan sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Capaian	Kategori
1	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan Perpustakaan dan Kearsipan sesuai Gugusan Pulau	52,57%	Cukup
2	Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik dalam Pengelolaan Perpustakaan dan pemanfaatan Arsip yang Autentik dan terpercaya	67,86%	Baik
3	Meningkatnya Sumber Daya Manusia perpustakaan dan Arsip yang Profesional	100%	Sangat Memuaskan
4	Melestarikan Bahan Pustaka tercetak dan terekam serta Dokumen/Arsip yang bernilai guna dari kerusakan dan kepunahan	45,76%	Kurang

No	Sasaran Strategis	Capaian	Kategori
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana yang memadai dalam pelaksanaan tugas.	100%	Sangat Memuaskan

Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target sasaran strategis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku mendapat alokasi dana APBD tahun 2022 untuk keperluan belanja tidak langsung sebesar Rp. 6,844,928,288,- (Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah) dengan Realisasinya sebesar Rp. 6,153,175,462,- (Enam Milyar Seratus Lima Puluh Tiga Juta Seratus Tujuh Puluh Lima Ribu Empat Ratus enam Puluh Dua Rupiah) atau 89,89 %, dan belanja langsung sebesar Rp. 5.407.785.480,- (Lima Milyar Empat Ratus Tujuh Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Rupiah) sampai tanggal 31 Desember 2022 Realisasi sebesar Rp. 5.057.624.697,- (Lima Milyar Lima Puluh Tujuh Juta enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah) atau 93,52%.. Disamping itu juga Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku mengelola dana dekonsentrasi APBN sebesar Rp. 419.730.000 (empat Ratus Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Rupiah) dengan sebesar Rp. 413.683.140,- (Empat Ratus Tiga Belas Juta Enam Puluh Tiga Ribu Seratus Empat Puluh Rupiah) atau 98,56 %.

A. PERMASALAHAN YANG BERKAITAN DENGAN PENCAPAIAN KINERJA

Beberapa masalah yang masih menjadi perhatian bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku untuk tahun- tahun kedepan adalah sebagai berikut :

1. Program dan kegiatan promosi serta sosialisasi terkait layanan perpustakaan dalam membangun literasi masyarakat gerakan gemar membaca melalui kegiatan perpustakaan keliling dan kegiatan inovatif lainnya perlu ditingkatkan;

2. Peningkatan komitmen dari berbagai stakeholder perpustakaan dan kearsipan Provinsi Maluku dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik;
3. Program satu desa satu perpustakaan harus menjadi upaya Percepatan pembangunan dan pengembangan literasi masyarakat'
4. Minimnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) pustakawan /arsiparis untuk lembaga Perpustakaan dan Kearsipan di Maluku;
5. Peningkatan partisipasi komunitas perpustakaan di Provinsi Maluku dalam melakukan inovasi gemar membaca pada berbagai tingkat yakni desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten dan Provinsi;
6. Memacu penyelenggaraan tertib arsip di setiap lembaga organisasi pemerintah terutama OPD dilingkungan Pemerintah Daerah.
7. Alokasi anggaran belanja langsung pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Maluku masih sangat minim.

B. STRATEGI PEMECAHAN MASALAH

Terhadap kondisi tersebut strategi dimasa mendatang yang perlu dikembangkan adalah :

1. Pendampingan untuk semua jenis lembaga perpustakaan menuju perpustakaan yang berakreditasi baik di wilayah Maluku;
2. Menjalinkan kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mempromosikan gerakan tranformasi perpustakaan berbasis inklusi social bagi kesejahteraan untuk meningkatkan kegemaran membaca di kalangan masyarakat;
3. Penambahan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia (SDM) melalui beberapa cara antara lain :
 - a. Mengikutkan diklat penciptaan pustakawan/arsiparis bagi staf di instansi pemerintah (OPD) yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah;
 - b. Mengikutkan seminar baik regional/nasional, workshop, pendidikan dan pelatihan fungsional, studi banding sampai dengan magang pada

- lembaga perpustakaan dan kearsipan untuk menambah kapasitas bagi Sumber Daya Manusia (SDM) pustakawan dan arsiparis;
- c. Program dan kegiatan inovasi terutama transformasi perpustakaan berbasis Inklusi Sosial dilakukan dengan melibatkan Masyarakat pada beberapa Desa di II Kabupaten/Kota ;
 - d. Melakukan Koordinasi dengan Bappeda Provinsi dalam untuk penentuan Program dan Kegiatan Prioritas yang mesti mendapat perhatian dan atensi serta mengharapkan Bappeda Provinsi untuk memprioritas belanja fungsi-fungsi
 - e. pendidikan pada OPD Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku.
 - f. Memberdayakan tenaga yang ada seoptimal mungkin.

Ambon, 22 Februari 2023

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN



Dra. POPPY BACHMID
Pembina Utama Madya
NIP 196306161990032008